

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dari tepak kendang palered dalam ibing pencak silat di perguruan Tapak Sepuh Ligar Saputra Kabupaten Tasikmalaya, peneliti menyimpulkan dari hasil yang telah didapat oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pola tepak palered dalam ibing pencak silat di perguruan Tapak Sepuh Ligar Saputra terdiri dari tiga jenis tepakan palered yaitu; tepak palered wajib/polos, tepak palered beulit kacang, tepak palered mulud
- 2) Perbedaan ketiga tepak palered tersebut adalah tepak palered wajib tepakannya polos tanpa ada variasi dan terdiri dari lima goongan dan tujuh gerakan dalam satu goongan, sebab digunakan hanya untuk pesilat yang baru belajar atau daftar ke perguruan Tapak Sepuh Ligar Saputra. Tepak palered beulit kacang adalah perkembangan dari tepak palered wajib, tepak palered beulit kacang ini memiliki lima goongan dan tujuh gerakan dalam setiap satu goongan dalam setiap goongannya tepak palered beulit kacang memiliki variasi/pengembangan dan tepak palered beulit kacang mempunyai ciri khas yang menunjukkan itu adalah tepak palered beulit kacang yang dilihat dari setiap akhir goongan ada variasi/pengembangan baragbag kalo dilihat dari musik barat menggunakan pola irama triul besar. Tepak palered mulud, tepak palered mulud ini perkembangan dari tepak palered wajib dan beulit kacang, tepak palered mulud ini mempunyai tujuh goongan dalam setiap satu goongan gerakan/ibingan ada yang tujuh, delapan dan 14 gerakan dalam setiap satu goongan tepak palered mulud ini memiliki variasi/pengembangan yang lebih rumit karena telah disesuaikan dengan gerakan ibingan yang bervariasi juga.
- 3) Fungsi tepak kendang palered bagi pengibing/pesilat di perguruan Tapak Sepuh Ligar Saputra sebagai pengiring dalam ibingan dan memberikan tanda atau aksentuasi untuk tiap perpindahan gerakan. Selain itu fungsi alat

musik kendang secara umum memberikan kesan dalam memperindah gerakan-gerakan pengibing. Dengan adanya tepakan kendang ini seolah olah terjadi komunikasi antara pemain kendang dan pengibing.

5.2 Implikasi

Dalam sebuah penelitian selalu ada hasil yang didapatkan namun memiliki kekurangan dan kelebihan. Yang dimaksud dengan kekurangan dan kelebihan ini adalah kelebihan dapat bermanfaat mutlak bagi pihak manapun, bagi peneliti dan pembaca penelitian ini dapat menambah wawasan dan lebih mengetahui tentang pola tepak kendang dan fungsi tepak kendang palered dalam ibing pencak silat di perguruan Tapak Sepuh Ligar Saputra Kabupaten Tasikmalaya. Selain dari pada itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Lembaga dan bagi perguruan Tapak Sepuh Ligar saputra.

5.3 Rekomendasi

- 1) Bagi peneliti menyarankan agar melakukan penelitian lebih banyak lagi karena dengan penelitian bahwa masih banyak yang tidak kita ketahui.
- 2) Bagi pembaca menyarankan melakukan penelitian lanjutan baik tentang penelitian yang bersangkutan dengan penelitian ini ataupun penelitian lain dan hasil penelitian bukan hanya sebatas hasil laporan penelitian tetapi dijadikan sebagai buku, jurnal, ditampilkan dalam seminar.
- 3) Bagi perguruan Tapak Sepuh Ligar Saputra lebih memperbanyak pola kreasi tepak kendang palered yang lebih banyak lagi dan lebih meningkatkan manajemen dalam perguruan sehingga anggota lebih banyak, anggota lebih termotivasi, anggota juga dapat menghasilkan pencak silat menjadi sebuah profesi tidak hanya sekedar latihan saja tapi menjadikan pegangan hidup
- 4) Bagi lembaga memberikan kontribusi terhadap teori-teori tepakan kendang atau pola tepak kendang dan fungsi tepak kendang palered dalam perkuliahan.

